

**UPDATE/APRIL 2002  
YANG TERBARU DARI KOMISI/APRIL 2002**

*Kejahatan adalah pelanggaran atas manusia dan atas hubungan antar manusia. Sedang keadilan adalah pertamanya mencari cara untuk memperbaikinya lalu menjadikannya suatu kebenaran'. Horward Zehr.*

### **1. Sumber daya manusia**

Suatu pencapaian yang penting bagi pembentukan dasar dari Komisi adalah timorisasi organisasi, khususnya dalam tingkat pimpinan. Hal ini merupakan kelanjutan dari periode Kantor Interim, dimana aktivitas lebih banyak bergantung pada staff internasional, dan benar-benar dimulai saat penunjukkan tujuh Komisaris Nasional secara resmi dicantumkan dalam Lebaran Negara pada tanggal 07 Februari 2002. Mulai dari tanggal tersebut, segala kewajiban yang meliputi legalitas dan administratif aspek dari kepengurusan, arahan kebijakan dan organisasi dari Komisi telah dipindah-tanggankan ke dalam kontrol orang-orang Timor Lorosa'e sendiri.

Hal ini ditindaklanjuti dengan beberapa inisiatif penting dalam lingkup manajemen sumber daya manusia:

- Menunjuk seorang Timor Lorosa'e sebagai Direktur Eksekutif (Sr Joao Baptista) menggantikan Project Manager yang sebelumnya (Sr Pat Walsh);
- Pengangkatan 30 Komisaris Regional;
- Penunjukkan seorang Manager Program (Sr Lucio dos Santos sebelumnya bekerja pada IOM) yang akan mengawasi pelaksanaan tiga fungsi utama Komisi;
- Penunjukkan Koordinator-koordinator untuk tiap-tiap fungsi Komisi: Pencarian Kebenaran (Sr Hugo Fernandes, sebelumnya adalah kepala editor majalah Talitakum), Rekonsiliasi Masyarakat (Sr Gaspar Soares, sebelumnya bekerja di CEP), Penerimaan dan Pendukung Korban/Saksi (Sra Armandina Gusmao, sebelumnya adalah anggota Majelis Konstituante). Para koordinator ini akan mulai bekerja pada awal Mei;
- Pengangkatan Manager Administrasi (Sr Joao Francisco dos Reis Amaral);
- Penunjukkan staff pendukung, terutama dalam unit Pencarian Kebenaran yang sekarang ini merupakan Unit terbesar dalam Komisi (12 staf);
- Evaluasi staff lokal dan internasional.

Termasuk semua Komisaris, CAVR akan memiliki sumber daya manusia hingga 85 orang pada akhir bulan Mei. Mohon diperhatikan hal-hal berikut ini:

- Proses perekrutan ini merupakan pekerjaan yang besar (meliputi pengembangan struktur organisasi, pengiklanan, pencarian staf yang tepat, lebih dari 200 wawancara kerja - termasuk di beberapa distrik di luar Dili, penyusunan dan penerjemahan uraian tugas dan persiapan pembuatan kontrak kesepakatan kerja);
- Perhatian telah diberikan khususnya untuk memastikan adanya percampuran umur, jender dan latar belakang politik;
- Peranan staff internasional telah direvisi menjadi terbatas pada bantuan teknis (technical support) dan peningkatan kapasitas, yang berakibat pada penyesuaian lingkup/besarnya organisasi namun masih dalam batas kewajaran;
- Karena Komisi dan kegiatannya merupakan hal yang masih baru di Timor Lorosa'e, pelatihan yang intensif dan dukungan lainnya masih diperlukan oleh para staf-staf baru dan juga Komisaris Regional (beberapa orientasi umum telah diberikan kepada staf baru; paket-paket pelatihan lain yang lebih spesifik sedang dalam persiapan, termasuk manual kepegawaian);

- Sejumlah staff internasional yang berperan dalam bantuan teknis (technical support) akan segera meninggalkan Komisi sejalan dengan berakhirnya misi UNTAET.

#### **Staf Bantuan Teknis**

CAVR adalah sebuah institusi Timor Lorosa'e yang dipimpin oleh orang Timor Lorosa'e dan mempekerjakan staf Timor Lorosa'e. Namun, Komisaris Nasional CAVR masih memerlukan bantuan teknis pada sejumlah area penting dari sebuah tim kecil yang terdiri dari 10 staf internasional untuk menggantikan bantuan yang sebelumnya diberikan terutama oleh UNTAET. Kepulangan sejumlah staf internasional yang berpengalaman dan penting dalam bulan Mei dan perkiraan akan penundaan dalam mendapatkan pengganti akan memberikan pengaruh jangka pendek pada kapasitas Komisi. Donor dimintakan untuk memberikan perhatian atas hal penting ini dalam penyediaan dukungan bagi Komisi. Daftar dari 10 posisi dan uraian tugasnya tersedia pada kantor CAVR.

## **2. Kepengurusan**

Tanggungjawab utama dari Komisaris Nasional dalam dua bulan setelah penunjukkan mereka pada tanggal 7 Februari adalah untuk melakukan 'aktivitas persiapan untuk memastikan terselenggaranya fungsi (dari Komisi) secara efektif selama masa tugasnya berlangsung'. (Regulasi 2001/10, Section 12) Banyak hal berkaitan dengan pemikiran dan pembentukan sebuah organisasi yang unik di wilayah ini, dan dalam hal mana orang Timor Lorosa'e belum pernah memiliki hal seperti ini sebelumnya. Dalam pandangan kompleksitas dan sensitifitas dari fungsi-fungsinya, perhatian khusus diberikan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia, struktur, sistem dan prosedur telah benar-benar dikembangkan sebelum dimulainya operasi yang sebenarnya.

Para Komisaris telah:

- mengikuti retreat satu minggu (yang dipimpin oleh konsultan internasional dari ITJC di New York);
- memilih pejabat-pejabat untuk posisi dalam kantor dan mulai bekerja pada masing-masing jabatan;
- mengadakan 18 pertemuan pleno hingga akhir bulan April;
- memformulasikan sejumlah kebijakan administratif;
- memulai tahapan dalam salah satu fungsi Komisi yaitu pencarian kebenaran dengan skema pilot project;
- berpartisipasi dalam sejumlah lokakarya mengenai prosedur Komisi;
- mengkoordinasikan beberapa Kelompok Kerja;
- mendapatkan persetujuan yang positif tentang Komisi ini dari pimpinan-pimpinan penting dalam bidang politik; Gereja Katolik dan Majelis Konstituante (pasal 162, Konstitusi yang baru);
- memilih para Komisaris Regional (yang akan diangkat sumpahnya sebelum tanggal 20 Mei);
- menetapkan lokasi 6 kantor regional (Dili, Oecussi, Baucau, Maliana, Suai, Aileu);
- mendapatkan dukungan (secara politis dari Menteri Kehakiman, dan secara finansial dari Jepang) untuk merehabilitasi gedung yang dulunya adalah penjara Balide sebagai kantor nasional CAVR;
- menegosiasikan sebuah Memorandum Saling Pengertian (MOU) dengan ASSEPOL (asosiasi mantan tahanan politik) mengenai penjara Balide;
- menunjuk staff senior;
- melakukan dua kunjungan ke Timor Barat dan beberapa kali kunjungan ke distrik-distrik;
- membuat sebuah web-site ([www.easttimor-reconciliation.org](http://www.easttimor-reconciliation.org));
- melakukan sejumlah wawancara dengan berbagai media dan melakukan sejumlah konferensi pers;
- menyiapkan laporan singkat kepada para donor dan delegasi-delegasi internasional yang berkunjung;

- melakukan beberapa kali pertemuan dengan kantor Kejaksaan Agung;
- memulai penyusunan strategi mengenai pendidikan publik nasional;
- bertemu dan berdiskusi dengan Administrator Transisional;
- bernegosiasi mengenai isi dari dua Direktif (mengenai otorisasi Komisi untuk mengumpulkan dana sendiri dan lainnya adalah mengenai renumerasi);
- mengawasi pengumpulan sebagian dari dana sejumlah 2 juta dollar yang saat ini telah dijanjikan kepada Komisi (yang kurang lebih adalah setengah dari dana yang dibutuhkan).

### 3. Situasi/perkembangan terakhir

Dukungan yang membesarkan hati telah diberikan oleh donor internasional dimana sejumlah dana yang merupakan sebagian dari antisipasi dana yang diperlukan yaitu sekitar 4 juta dollar sekarang telah dijanjikan. CAVR mengerti bahwa untuk mendapatkan sisa dana yang diperlukan akan sangat tergantung pada hasil kerja Komisi ini.

Pada akhir bulan April 2002, CAVR mempunyai USD 842,000.00 di bank account di BNU. Hal ini merupakan dana bantuan yang berasal dari Inggris (UK), Australia, Jepang dan Finlandia. Sebuah perjanjian akan segera ditandatangani dengan UNHCR mengenai pentransferan dana bantuan dari Uni Eropa sejumlah USD 317,000.00. Bantuan dana lainnya yang sedang didiskusikan adalah dengan pemerintah Swedia, Norwegia, Kanada, Amerika Serikat dan Irlandia. Sebuah tabel yang berisikan bantuan yang telah diterima (dan yang diantisipasi) dapat diperoleh dari web-site CAVR atau melalui e-mail.

Komisi juga telah mempersiapkan dan membagikan laporan mengenai dana bantuan yang telah diberikan sebelumnya dari:

- USAid/OTI
- Inggris (United Kingdom);
- Finlandia.

Komisi saat ini sedang mempersiapkan diri untuk audit mereka yang pertama. Kegiatan ini akan dilakukan pada awal bulan Mei oleh auditor yang ditunjuk oleh pemerintah. (Laporan mengenai ini akan segera disiapkan).

Sebagai tambahan, Unit Keuangan dan Hubungan Donor CAVR, telah:

- membuat laporan keuangan bulanan;
- mengirimkan laporan kepada Komite Pengawasan Anggaran;
- membentuk sistem keuangan dan pembayaran gaji;
- melaksanakan komputerisasi sistem keuangan CAVR (dengan menggunakan MYOB);
- mempersiapkan draft manual Manajemen Keuangan untuk digunakan di kantor-kantor nasional dan regional;
- mendidik staff Timor Lorosa'e;
- mewawancarai pelamar untuk posisi Kepala Keuangan, walaupun belum berhasil menemukan orang yang tepat. Posisi ini sekarang akan di-iklankan ulang dan juga melalui tahap pencarian orang yang tepat;
- berpartisipasi dalam Komite Keuangan yang dipimpin oleh Bendaraha CAVR, Olandina Caeiro;
- memulai revisi anggaran dalam kaitannya dengan Direktif Renumerasi yang baru;
- melanjutkan hubungan dengan donor yang telah ada dan juga melakukan pencarian dana berikutnya.

#### **4. Langkah pertama dalam pelaksanaan fungsi CAVR**

Komisaris Nasional telah memulai fungsi utama dari Komisi dengan mempersiapkan dua proyek pendahuluan (pilot project) dalam bidang Pencarian Kebenaran dan saat ini sedang menggali proyek yang ketiga yaitu Rekonsiliasi Masyarakat. Hal ini telah dilakukan selama pada masa persiapan yaitu dalam dua bulan pertama dari masa kerja Komisi sebagaimana yang ditetapkan dalam Regulasi 2001/10 dalam rangka mendapatkan pengalaman dan pengetahuan-pengetahuan yang diperlukan sebelum memulai seluruh kegiatannya secara nasional. Proses ini tidak akan menghasilkan kasus yang lengkap, tetapi akan menghasilkan sejumlah hasil yang penting secara praktis. Dengan memfokuskan diri pada isu-isu yang kongkret akan membantu CAVR dalam mengidentifikasi dan mendapatkan sejumlah metodologi yang penting, hal-hal legal dan hal-hal logistik lainnya yang harus diselesaikan sebelum Komisi ini dapat melaksanakan kerjanya, baik dalam hal pelaksanaan proyek pilot ataupun secara nasional.

Dua proyek Pencarian Kebenaran adalah sebagai berikut ini:

- Penggunaan pulau Atauro sebagai pusat pembuangan oleh militer Indonesia, 1980 - 1982 (pemindahan paksa);
- Pembunuhan diluar pengadilan 5 penduduk sipil di Muapetine, Los Palos, 1983.

Sejumlah diskusi pendahuluan tengah dilakukan tentang bagaimana melakukan proyek pilot dalam hal rekonsiliasi masyarakat di Oecussi (berkaitan dengan kejadian tahun 1999).

Dalam mempersiapkan skema proyek pilot, CAVR telah melakukan kegiatan-kegiatan berikut ini:

- pemahaman peta hak-hak asasi manusia per distrik;
- konsultasi dengan masyarakat, NGO dan otoritas lainnya di tiga lokasi proyek pilot: Los Palos, Atauro, Oecussi. (Laporan lengkap tersedia);
- konsultasi dengan masyarakat di Dili mengenai Atauro. (Laporan tersedia dalam bahasa Indonesia);
- dua loka karya Pencarian Kebenaran. (Sebuah laporan dari loka karya yang pertama tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia; laporan dari kegiatan yang kedua sedang dalam persiapan).

Sejumlah isu/masalah yang saat ini ditujukan kepada Komisi (untuk diselesaikan sebelum akhir bulan Mei) adalah:

- finalisasi dan percobaan format pengambilan pernyataan;
- persiapan loka karya mengenai hak-hak asasi manusia dan pelatihan pengambilan pernyataan;
- penyelesaian kebijakan mengenai kerahasiaan;
- penyelesaian kebijakan perlindungan atas korban dan saksi;
- kebijakan mengenai dialog antara Kantor Kejaksaan Agung dan Unit Kejahatan Serious tentang klasifikasi kejahatan, pembagian kompetensi dan penyerahan informasi yang berhasil dikumpulkan oleh CAVR.

Permintaan-permintaan yang legal ini harus segera diselesaikan sebelum pelaksanaan operasi kantor, termasuk proyek pilot. Dari pengalaman dapat dikatakan bahwa persiapan yang matang perlu dilakukan untuk melindungi hak-hak partisipan dan kredibilitas Komisi dan penemuannya.

#### **5. Rencana kemuka**

Prioritas utama dalam waktu dekat (yang merupakan penambahan dari apa yang telah disebutkan di atas) adalah sebagai berikut:

- Tahap berikut dalam penyiapan infrastruktur regional, termasuk pengangkatan sumpah dan pelatihan Komisaris Regional, perekrutan staff dan melengkapi kantor-kantor;
- Implementasi dan evaluasi dari proyek pilot dan penerapan hal-hal yang telah dipelajari (dengan bantuan dari konsultan internasional untuk masukan mengenai pengalaman-pengalaman dari Komisi-Komisi lain yang serupa);
- Melaksanakan program pendidikan publik;
- Merehabilitasi gedung yang sebelumnya adalah Penjara Balide sebagai Kantor Nasional CAVR dan Kantor Regional Dili.

## 6. Tantangan dan isu yang berkaitan

Sejumlah isu penting yang dapat diperkirakan adalah termasuk hal-hal berikut ini:

- pengaturan pertanggung jawaban pasca-UNTAET (posisi dalam Pemerintahan Timor Lorosa'e kepada siapa nantinya Komisi akan menyampaikan laporannya setelah kepulangan Administrator Transisional pada tanggal 20 Mei). Masalah ini, yang menyangkut masalah hukum dan politikal, akan menjadi pembicaraan dalam sejumlah pertemuan termasuk dengan Administrator Transisional, minggu depan;
- ketidakpastian terutama yang menyangkut tersedianya staff internasional yang akan memberikan bantuan teknis danantisipasi kekosongan jangka pendek yang terjadi antara saat keberangkatan staff internasional yang berpengalaman dengan rekrutment/pengangkatan staff pengganti;
- persyaratan donor: hal ini telah menyebabkan adanya ketidak seimbangan dalam hal pendistribusian bantuan pendanaan kepada CAVR yang akan mengarah pada kekurangan yang serius pada area yang penting, termasuk kekurangan kendaraan dan komputer;
- dengan keadaan seperti ini, untuk dapat menyelesaikan mandatnya, CAVR akan memerlukan waktu dua setengah tahun penuh sebagai waktu kerjanya sebagaimana yang diatur dalam Regulasi 2001/10.

### **Comissão de Acolhimento, Verdade e Reconciliação (CAVR)**

PO Box 144 Dili, East Timor

Mobile: 0407 394 957

Tel: +670 (390) 312210 ext 4513

Email: [info@easttimor-reconciliation.org](mailto:info@easttimor-reconciliation.org)

Website: [www.easttimor-reconciliation.org](http://www.easttimor-reconciliation.org)